

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN *INFORMED*
CONSENT DENGAN KEPUASAN PEMBERIAN
INFORMED CONSENT PASIEN PRE OPERASI
DI UPT.RSUD BANGGAI LAUT**

SKRIPSI



**I WAYAN SUGAMIASA
202101229**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Hubungan tingkat pengetahuan *informed consent* dengan kepuasan pemberian *Inform Consent* pasien pre operasi di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut adalah benar benar adalah karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari Peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara

Palu, September 2023



I Wayan Sugamiasa
202101229

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN *INFORMED CONSENT* DENGAN KEPUASAN PEMBERIAN *INFORMED CONSENT* PASIEN PRE OPERASI DI UPT.RSUD BANGGAI LAUT

Level Of Informed Consent Knowledge With Satisfaction With The Implementation Of Preoperative Patient Inform Consent

I Wayan Sugamiasa, Yulta Kadang, Abdul Rahman
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Informed Consent diartikan sebagai persetujuan yang diberikan oleh pasien atau kerabat dekatnya setelah mendapat penjelasan lengkap tentang tindakan pengobatan yang akan dilakukan, persetujuan tindakan dapat melalui lisan atau secara tertulis, kesesuaian harapan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan dapat mempengaruhi kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan kepadanya. Untuk mendukung hal tersebut, pemberian *Informed Consent* pra operasi juga harus memperhatikan sisi kepuasan pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang *Informed Consent* terhadap kepuasan pemberian *Informed Consent* pada pasien pra operasi di UPT. RSUD Banggai Laut. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Observasional Analitik* dan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 responden yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *fisher exact test* 0,000 ($< 0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepuasan pasien. Kesimpulan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepuasan pemberian *Informed Consent*. Saran Bagi profesi perawat menambah pengetahuan dibidang keperawatan dalam rangka pengembangan profesi keperawatan.

Kata kunci: *Informed Consent*, kepuasan, pre operasi

I Wayan Sugamiasa
Email: wayansugamiasa@gmail.com
S1 Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

THE CORRELATION BETWEEN THE KNOWLEDGE LEVEL OF INFORMED CONSENT AND THE SATISFACTION WITH GIVING INFORMED CONSENT FOR PREOPERATIVE PATIENTS AT BANGGAI LAUT GENERAL HOSPITAL

I Wayan Sugamiasa, Yulta Kadang, Abdul Rahman
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Informed consent is the consent given by the patient or his/her relatives after receiving a complete explanation regarding the treatment that will be done. The approval of the treatment could be conveyed verbally or in writing, and the suitability of patients' expectations for the health services provided could affect patients' satisfaction with the services provided. To support this, providing preoperative informed consent must focus on patients' satisfaction. The aim of the research was to determine the correlation between knowledge about informed consent and satisfaction with giving informed consent for preoperative patients at Banggai Laut General Hospital. This is a quantitative research with an Analytical Observational design and a cross-sectional approach. The total sample was about 31 respondents who were taken by total sampling technique. The results of research using the Fisher exact test p-value 0.000 (<0.05), which means that there is a correlation between knowledge and patients' satisfaction. The conclusion mentioned that there is a correlation between the knowledge level and satisfaction with giving Informed consent. Suggestions for the nursing profession to increase the knowledge in the nursing field to develop the nursing profession itself.

Keywords. Informed Consent, satisfaction, preoperative

I Wayan Sugamiasa
Email: wayansugamiasa@gmail.com
S1 Nursing Science, Widya Nusantara University



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN *INFORMED*
CONSENT DENGAN KEPUASAN PEMBERIAN
INFORMED CONSENT PASIEN PRE OPERASI
DI UPT.RSUD BANGGAI LAUT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara Palu



**I WAYAN SUGAMIASA
202101229**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

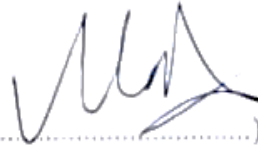
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN INFORMED CONSENT DENGAN KEPUASAN PEMBERIAN INFORM CONSENT PASIEN PRE OPERASI DI UPT.RSUD BANGGAI LAUT

SKRIPSI

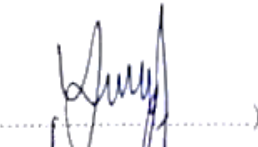
IWAYAN SUGAMIASA
202101229

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal September 2023

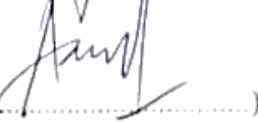
Ns. Masri Dg Taha, S.Kep, M.Kep
NIK. 8918900020

()

Ns. Yulta Kadang, S.Kep, M.Kep
NIK. 20220901145

()

Ns. Abdul Rahman, S.Kep, M.H
NIK. 8904700020

()

Mengetahui,
Rektor Universitas Widyia Nusantara



DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua ayahnda dan Ibunda, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moraldan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2023 ini ialah “Hubungan tingkat pengetahuan *Informed Consent* dengan kepuasan pemberian *Informed Consent* pada pasien pre operasi di UPT. RSUD Banggai Laut”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawaty Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara dan selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara sekaligus menjadi pembimbing 1 yang memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
4. Ns. Abdul Rahman S.Kep., M.Kes, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dandukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. dr. Christian Macpal, Direktur UPT. RSUD Banggai Laut atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
6. Seluruh responden yang telah memberikan informasi.
7. Teman-teman seangkatan yang telah memberikan motivasi selama mengikuti perkuliahan
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, September 2023



I Wayan Sugamiasa
202101229

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKARTA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II Tinjauan Pustaka	6
A. Tinjauan Pre operasi	6
1. Pengertian	6
2. Persiapan Pre Operasi	6
B. Konsep <i>Informed Consent</i>	7
1. Pengertian <i>Informed Consent</i>	7
2. Bentuk <i>Informed Consent</i>	7
3. Tujuan <i>Informed Consent</i>	7
4. Fungsi <i>Informed Consent</i>	8
C. Konsep Pengetahuan	8
1. Pengertian	8
2. Sumber Pengetahuan	9

3. Jenis Pengetahuan	10
4. Komponen Pengetahuan	12
D. Konsep Kepuasan	13
1. Hakikat Kepuasan	13
2. Tingkat Kepuasan	14
E. Kerangka Konsep Penelitian	15
F. Hipotesis	15
BAB III Metode Penelitian	16
A. Desain Penelitian	16
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	16
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	16
D. Variabel Penelitian	17
E. Definisi Operasional	17
F. Instrumen Penelitian	18
G. Tehnik Pengumpulan Data	18
H. Etika Penelitian	19
I. Analisis Data	20
J. Bagan Alur Penelitian	22
BAB IV Hasil Dan Pembahasan	23
A. Gambaran Umum Lokasi peneliti	23
B. Hasi Penelitian	24
1. Karakteristik Responden	24
2. Analisis Univariat	25
3. Analisis Bivariat	26
C. Pembahasan	27
1. Pengetahuan <i>Informed Consent</i>	27
2. Analisis Kepuasan Pemberian <i>Informed Consent</i>	28
3. Analisis Hubungan pengetahuan dan kepuasan pemberian <i>Informed Consent</i>	28
D. Keterbatasan Penelitian	29

BAB V Simpulan Dan Saran	30
A. Simpulan	30
B. Saran	30

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Umur, Pendidikan Dan Pekerjaan di Upt. RSUD Kabupaten Banggai Laut	24
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi Pengetahuan <i>Informed Consent</i>	25
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Data Analisis Kepuasan Pemberian <i>Informed Consent</i>	26
Tabel 4.4	Analisis hubungan antara pengetahuan tentang <i>Informed Consent</i> dan kepuasan pemberian <i>Informed Consent</i> di UPT RSUD Banggai Laut	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Konsep	15
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian	I
2. Surat Kode Etik	II
3. Surat Pengambilan Data Awal RSUD Banggai Laut	III
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal RSUD Banggai Laut	IV
5. Surat Izin Penelitian RSUD Banggai Laut	V
6. Lembar Permohonan Menjadi Responden	VI
7. Kuisioner	VII
8. Pernyataan Persetujuan (Inform Consent)	VIII
9. Master Tabel	IX
10. Hasil Uji	X
11. Surat Balasan Izin Penelitian RSUD Banggai Laut	XI
12. Dokumentasi Penelitian	XII
13. Riwayat Hidup Penulis	XII
14. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi	XIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pre operasi adalah tahapan yang dimulai ketika ada keputusan untuk menjalani operasi sampai pasien dikirim ke meja operasi. Keperawatan preoperatif merupakan tahap pertama keperawatan perioperatif. Fase ini merupakan fase awal dan ini merupakan langkah awal dari keberhasilan fase berikutnya. Menurut Perhimpunan Kamar Bedah Indonesia, pembedahan adalah prosedur medis invasif yang digunakan untuk mendiagnosis dan mengobati penyakit, trauma dan deformitas (Hipkabi, 2014^a).

Pembedahan adalah tindakan medis yang menggunakan sayatan untuk membuka bagian tubuh yang rusak dan diakhiri dengan jahitan luka. Menurut WHO (World Health Organization) jumlah pasien operasi meningkat signifikan setiap tahun. Sekitar 165 juta prosedur bedah dilakukan diseluruh dunia. Pada tahun 2020 Terdapat 234 juta klien diseluruh rumah sakit di dunia. Di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 1,2 juta tindakan operasi atau pembedahan. Menurut Kementrian Kesehatan, pada tahun 2021 tindakan pembedahan atau operasi merupakan urutan ke-11 dari 50 pengobatan penyakit di Indonesia, dimana 32% diantaranya adalah *operasi elektif* (Keken dan Erva, 2022). Data triwulan 1 tahun 2023 Ruang Perawatan Bedah UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut didapatkan data sebanyak 84 pasien yang menjalani tindakan di ruang operasi.

Studi tentang tindakan keperawatan yang diterima pasien pra operasi di Rumah Sakit Dr Kariadi Semarang, tindakan keperawatan memiliki enam aspek yaitu *Informed Consent*, psikologis/spiritual, penunjang anastesi, dan *pre treatment*. Pasien harus memahami semua prosedur yang diikuti, resiko yang mungkin terjadi, tindakan alternatif yang mungkin dilakukan. Secara hukum operasi tidak boleh dilakukan jika pasien tidak memahami hal ini. (Murdiman, 2019) Dalam hal ini aspek pengetahuan pasien sangatlah penting untuk memberikan edukasi pasien tentang *Informed Consent* untuk meningkatkan pengetahuan pasien.

Pengetahuan adalah pemahaman atau pengetahuan tentang suatu subjek yang Anda peroleh melalui pengalaman atau penelitian dan yang biasanya diketahui oleh seseorang atau banyak orang. Pengetahuan adalah pengetahuan, pemahaman yang Anda peroleh melalui pendidikan dan pengalaman. (Swarjana, 2022) Pengetahuan adalah hasil dari proses pembelajaran dan dapat diperoleh baik secara formal maupun informal, yang mengarah pada pemahaman teoretis dan praktis seseorang. Selain itu, pembentukan perilaku individu diduga berkaitan erat dengan tingkat pengetahuan (Meilina dan Bernart 2021). Seiring dengan peningkatan pengetahuan masyarakat, tuntutan akan peningkatan akan kualitas layanan juga semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari pemberitaan tentang kasus hukum di media masa maupun media sosial semakin meningkat. Sehingga *Informed Consent* menjadi sangat penting diberikan kepada pasien sebelum melakukan tindakan.

Informed Consent berarti memberikan informasi, membuat rekomendasi tentang rencana perawatan, memahami pasien, membuat keputusan sukarela dan memberikan izin untuk melanjutkan rencana perawatan. (Fauzi dan Sinaga, 2021) Menurut Peraturan Menteri kesehatan Nomer 290 Tahun 2008, yang mengatur tentang persetujuan suatu tindakan medis, *Informed Consent* diartikan sebagai persetujuan yang diberikan oleh pasien atau kerabat dekatnya setelah mendapat penjelasan lengkap tentang tindakan pengobatan yang akan dilakukan, persetujuan medis dapat diucapkan. atau secara tertulis, untuk prosedur medis berisiko tinggi, persetujuan harus diperoleh dari orang yang berwenang untuk memperoleh persetujuan tertulis yang ditandatangani (Kemenkes, 2008).

Formulir persetujuan biasanya mencakup identitas pasien dan nama anggota staf yang menjelaskan, nama penyakit dan informasi tentang diagnosis dan kondisi pasien, jenis tes atau prosedur terapeutik yang direkomendasikan atau dilakukan, risiko dan manfaat prosedur yang akan dilakukan, tindakan alternatif termasuk konsekuensi jika tidak memilih prosedur, perkiraan biaya prosedur dan perawatan. setelah pasien menyetujui artinya pasien memahami informasi yang diberikan, kesempatan untuk

mengajukan pertanyaan, dan informasi untuk memutuskan apakah akan menerima prosedur perawatan yang direkomendasikan (Sienny, 2022). Kesesuaian harapan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan kepadanya dapat mempengaruhi kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan kepadanya. Untuk mendukung hal tersebut, pemberian *Informed Consent* pre operasi juga harus diperhatikan dari satu sisi yaitu kepuasan pasien, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan (Kurniawan dkk 2023).

Kepuasan pelanggan adalah penilaian pelanggan terhadap kecukupan pelayanan berdasarkan pelayanan yang diterima dan diharapkan. Berikut adalah beberapa contoh faktor yang mempengaruhi kepuasan: Persepsi pelanggan terhadap layanan, dukungan layanan dan sistem, pengalaman pengguna layanan, faktor situasional, dan faktor pribadi pelanggan (Siswadi, Muharam dan Hannan, 2020).

Penelitian sebelumnya (Octaria dan Trisna, 2016) tentang pemberian informasi dan kelengkapan *informed consent* di RSUD Bangkinang menjelaskan bahwa kelengkapan *informed consent* di RSUD Bangkinang kurang baik. Hal ini disebabkan data pribadi pasien yang terisi 85,4% dan penanggung jawab pasien tidak lengkap serta alamatnya juga tidak terisi (74,0%). Setelah otentikasi pasien, berdasarkan temuan *Informed Consent*, data yang dimasukkan tidak lengkap, termasuk jenis tindakan medis yang tidak lengkap (59,4%), persyaratan medis tidak lengkap (53,1%), saksi dan tanda tangan pasien tidak lengkap (45,8%) nama dan tanda tangan dokter lengkap (9,4%).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Prahesti dan putrininggrum 2021 tentang kelengkapan pemberian informasi dan *Informed Consent* pada pasien Sectio Caesarea sebanyak 57 pasien dan 4 informan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Analisis statistik *univariat* digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian sudah menjelaskan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami mengenai *Informed Consent* yang diberikan kepada pasien dan informasi tersebut dikomunikasikan sebelum tindakan medis dilakukan. Meskipun dijelaskan dengan bahasa sederhana, namun

bentuk *Informed Consent* yang tidak lengkap masih dapat ditemukan, terutama pada bagian verifikasi. Ternyata 49,13% dari 57 formulir *Informed Consent* tidak lengkap. Dari survei yang dilakukan di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut terhadap rekam medis pasien dari 10 rekam medis yang disurvei terdapat 2 rekam medis pada lembar *Informed Consent* tidak ditandatangani dokter penanggung jawab.

Dalam memberikan pelayanan medis harus diperhatikan kelengkapan pengisian *informed consent*, karena *Informed Consent* adalah keputusan persetujuan pasien atau keluarganya untuk menerima suatu pelayanan atau tindakan medis. Berdasarkan hasil penelitian ini, masih banyak penyedia layanan kesehatan yang bermasalah dengan penerapan *informed consent*. Setiap peran memiliki hak dan tanggung jawab dalam komunikasi terapeutik antara tenaga kesehatan dan pasien. Misalnya, profesional kesehatan harus memberi tahu pasien sebelum menjalani prosedur medis, dan pasien memiliki hak untuk menyetujui atau menolak prosedur medis, yang sering disebut dalam proses persetujuan tindak (Kurniawan dkk 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kepuasan pemberian *Informed Consent* pada pasien pra operasi di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang *Informed Consent* terhadap kepuasan pemberian *Informed Consent* pada pasien pra operasi di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pasien pra operasi di UPT. Rumah sakit Umum Daerah Banggai Laut.
- b. Mengidentifikasi kepuasan pasien terhadap pemberian *Informed Consent* pada pasien pra operasi di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut.

- c. Menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang *Informed Consent* dan kepuasan pemberian *Informed Consent* pada pasien pre operasi di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Kesehatan

Bagi institusi kesehatan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam pengambilan kebijakan untuk mengembangkan pelayanan pemberian *Informed Consent* kepada pasien pre operasi

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur, sumber data dan sumber data yang dapat digunakan sebagai dokumen ilmiah untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan pengetahuan kepada pasien pre operasi di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. (2017) 'Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepuasan pemberian', pp. 1–12.
- Anonimous (2022) 'PERSIAPAN PASIEN SEBELUM OPERASI'. Available at: <https://rsudrsoetomo.jatimprov.go.id/wp-content/uploads/2022/07/FLYER-PERSIAPAN-SEBELUM-OPERASI.pdf>.
- Baharza, S.N. and Putri, D.U.P. (2020) 'Hubungan Kepuasan Pasien Dengan Minat Kunjungan Ulang Di Puskesmas Kotabumi Udik Kabupaten Lampung Utara', *Manuju: Malhayati Nursing Journal*, 2(2), pp. 366–375. Available at: <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.
- Busro, A. (2018) 'Aspek Hukum Persetujuan Tindakan Medis (Inform Consent) Dalam pelayanan Kesehatan', *Law, Development and Justice Review*, 1(1), pp. 1–18. doi:10.14710/ldjr.v1i1.3570.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F. and Cahyono, E.A. (2019) 'Pengetahuan; Artikel Review', *Jurnal Keperawatan*, 12(1), p. 13. Available at: <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/96>.
- Fauzi, M.H. and Sinaga, R. (2021) 'Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Inform Consent Tindakan Seksio Sesarea Di Rumah Sakit Jejaring Fk Umsu', *Tjyybjb.Ac.Cn*, 5(2), pp. 166–170. Available at: <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.
- Hayati, R. (2023) *Pengertian Cross Sectional, Kelebihan, Kekurangan, dan Contohnya*. Available at: <https://penelitianilmiah.com/cross-sectional/>.
- Hidayat *et al.* (2020) 'No Title', *HUBUNGAN STATUS GRAVIDA DAN USIA IBU DENGAN TINGKAT PREEKLAMPSIA DI RSUD SURADADI KABUPATEN TEGAL* [Preprint]. Available at: <http://repository2.unw.ac.id/id/eprint/738>.
- HIPKABI (2014) *Buku pelatihan dasar-dasar keterampilan bagi perawat kamar bedah*. Jakarta: HIPKABI PRESS.
- Keken, Erva, N. (2022) 'Pengaruh Terapi Hand Massage Terhadap Tingkat Ansietas Pada Pasien Pre Operasi Pada Pembedahan Elektif Di RSI Ibnu Sina Padang Tahun 2002', (2022), pp. 1–10. Available at: <http://repo.stikesalifah.ac.id/id/eprint/283>.
- Kemenkes (2008) 'PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 290/MENKES/PER/III/2008 TENTANG PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN', *Ph.D. thesis, Central-South University of Technology, China*, 76(3), pp. 61–64.

- Kurniawan, A., Kurnia, E. and Triyoga, A. (2018) 'PENGETAHUAN PASIEN PRE OPERASI DALAM PERSIAPAN PEMBEDAHAN', *Jurnal penelitian keperawatan*, vol 4. doi:<https://doi.org/10.32660/jurnal.v4i2.325>.
- Kurniawan, H.D. *et al.* (2023) 'HUBUNGAN PEMBERIAN INFORMED CONSENT PRAOPERASI DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI RUMAH SAKIT Dr . OEN KANDANG SAPI SOLO Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit Sekolah Tinggi Ilmu Program Studi Diploma III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ', 11(1), pp. 75–84.
- Laily, I.N. (2022) *pengertian-penelitian-kuantitatif-karakteristik-dan-jenisnya*. Available at: <https://katadata.co.id/iftitah/ekonopedia/6295749c7fdd7/pengertian-penelitian-kuantitatif-karakteristik-dan-jenisnya> (Accessed: 1 September 2023).
- Martis, T. (2013) *Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pemberian Inform Consent sebelum tindakan operasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Available at: <http://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/28618/1/>.
- Meilina and Bernarto, I. (2021) 'Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perawat Terhadap Kepuasan Pasien', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(1), pp. 1–6.
- Muhammad, D. *et al.* (2021) *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Edited by T.S. Tambunan. Bandung: Media Sains Indonesia. Available at: <https://play.google.com/store/books/details?id=Gyg0EAAAQBAJ>.
- Murdiman, N. (2019) 'Hubungan Pemberian Informed Consent Dengan Kecemasan Pada Pasien', *JURNAL KEPERAWATAN: JURNAL PENELITIAN DISIPLIN ILMU KEPERAWATAN*, 02, pp. 1–8. doi:<https://doi.org/10.46233/jk.v2i03.258>.
- Notoatmodjo, S. (2012) 'Metodologo Penelitian Kesehatan', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., p. 144. Available at: https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_Penelitian_Kesehatan.html?id=DDYtEAAAQBAJ&redir_esc=y.
- Nursalam (2015) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. 4th edn. Edited by P.P. Lestari. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Octaviana, dila rukmini and Aditya, ramadhani reza (2021) 'HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama Dila', 5(1(22)), pp. 143–159. doi:10.25587/svfu.2021.22.1.007.
- Pratiwi, Ni Kadek, D. (2022) 'TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP LAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS BANJARANGKAN 1 TAHUN 2022'. Available at:

<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9079/>.

- Rezki Pebrina, A., Najwan, J. and Alissa, E. (2022) 'Fungsi Penerapan Informed Consent sebagai Persetujuan pada Perjanjian Terapeutik', *Zaaken: Journal of Civil and Business Law*, 3(3), pp. 468–486. doi:10.22437/zaaken.v3i3.18966.
- Ridwan, M., Syukri, A. and Badarussyamsi, B. (2021) 'Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya', *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), p. 31. doi:10.52626/jg.v4i1.96.
- Saragih, S., Syhaleman, R. and Ningsih, R. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Pasien Dengan Kepuasan Pemberian Informasi Tindakan Medis Di Ruang Meranti Rsud Sultan Imanuddin Pangkalan Bun', *Jurnal Borneo Cendekia*, 5(2), p. 133. doi:10.54411/jbc.v5i2.251.
- Setiawan, E. (2021) *KBBI, DigitalOcean*. Available at: <https://kbbi.web.id/tahu>.
- Sienny, A. (2022) 'Inilah Pengertian Informed Consent yang Penting untuk Diketahui', *alodokter.com*. Available at: <https://www.alodokter.com/inilah-pengertian-informed-consent-yang-penting-untuk-diketahui>.
- Sihombing (2020) *Manajemen Keperawatan*. Medan: Yayasan kita menulis.
- Siswadi, F., Muharam, H. and Hannan, S. (2020) 'Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan (Studi pada Perpustakaan Institut Pertanian Bogor)', *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 18(1), pp. 42–53.
- Sugiyono (2014) 'Perhitungan Skala Guttman', pp. 38–55.
- Suryawati, C. (2004) 'Kepuasan Pasien Rumah Sakit (Tinjauan Teoritis Dan Penerapannya Pada Penelitian', *JMPK (Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan)*, 7(4), pp. 189–240.
- Swarjana, I. (2022) *Konsep pengetahuan, sikap, prilaku, persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan*. 1st edn. Edited by R. Indra. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Yuvalianda (2020) 'Uji Chi-Square Dua Sampel: Penjelasan dan Contoh Lengkap!' Available at: <https://yuvalianda.com/uji-chi-square-dua-sampel/#:~:text=Bila jumlah sampel antara 20 hingga,40%2C peneliti bisa menggunakan statistik uji chi-square>.